

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2016: 60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif atau kata-kata secara teoritis sebagaimana yang dijelaskan pada Bogdan, dkk (dalam Nugrahani, 2014:8) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari yang diamati.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah isi (*content analysis*). Menurut Krippendorff (2004), analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya. Menurut Hardani, dkk (2020: 72) analisis isi adalah penelitian yang dilakukan secara beruntun terhadap dokumen atau catatan sebagai sumber data. Hal ini selaras dengan pendapat Frankel & Wallen (dalam Afidah 2019) analisis isi/konten merupakan metode untuk menganalisis hasil komunikasi berupa lisan maupun tulisan diantaranya novel, berita, komik, teks padat, cerita, dan lainnya serta dapat diaplikasikan dalam dunia Pendidikan.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini berasal dari platform Youtube. Pemilihan media menggunakan kata kunci materi IPS Pemanfaatan Sumber Daya Alam. Setelah

Libie Siti Safa, 2022

Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis Platform Youtube Melalui Pembelajaran IPS Di SD Pada Materi Sumber Daya Alam

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengumpulkan beberapa media video pembelajaran, peneliti mengambil data langsung dari setiap video seperti akun Youtube, jumlah tontonan, jumlah disukai, jumlah komentar dan waktu video di unggah. Kemudian menganalisis media dengan Teknik penelitian yang di gunakan yaitu analisis isi, analisis penyajian, analisis Bahasa dan analisis grafik.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen yang berbentuk tulisan, catatan, gambar, kebijakan, maupun hasil karya (Nilamsari, 2014). Peneliti mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen yang digunakan yaitu data sekunder berupa media pembelajaran yang di dapat dari *platform* Youtube.

2. Angket Lembar Validasi

Angket atau kuesoner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden menurut Sugiyono (2012: 230). Instrument lembar validasi digunakan sebagai Teknik pengumpulan data untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran dengan beberapa aspek yang dicantumkan yaitu aspek isi materi, aspek penyajian, aspek Bahasa, dan aspek grafik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pedoman sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat perbukuan (BSNP, 2014) yang di kembangkan ke dalam beberapa indikator, meskipun penilaian kelayakan yang tertuang di dalam buku teks, namun tidak menutup kemungkinan untuk dikaji pada objek video pembelajaran karena dijadikan sumber pembelajaran (Cahyana & Kosasih, 2020).

Table indikator isi, penyajian, Bahasa, dan kegrafikan adalah pengembangan aspek kelayakan diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat perbukuan. Berikut merupakan instrument dan pedoman analisis kelayakn isi, penyajian, Bahasa dan kegrafikan yang telah dikembangkan ke beberapa indikator.

1) Analisis Isi

Tabel 3. 1

Instrumen Penelitian Analisis Kelayakan Isi

Analisis Isi				
Indikator	Sanga Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Tidak Baik (1)
Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	KI dan KD dicantumkan di awal video dan materi yang disajikan memiliki kesesuaian dengan indikator capaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	Materi yang disajikan memiliki kesesuaian dengan indikator capaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	Materi yang disajikan memiliki kesesuaian dengan satu indikator capaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	Materi yang disajikan tidak memiliki kesesuaian dengan indikator capaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
Keakuratan Materi konsep dan definisi	Konsep dan definisi yang disajikan sesuai dan tidak menimbulkan banyak tafsir	Konsep dan definisi yang disajikan sesuai, namun tidak dijelaskan secara rinci	Konsep dan definisi yang disajikan kurang sesuai, dan tidak dijelaskan secara rinci	Konsep dan definisi yang disajikan tidak sesuai dan menimbulkan banyak tafsir

Keakuratan fakta dan data	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan, namun tidak dijelaskan secara menyeluruh	Fakta dan data yang disajikan kurang sesuai dengan kenyataan dan tidak dijelaskan secara menyeluruh	Fakta dan data yang disajikan tidak sesuai dengan kenyataan dan tidak efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
Keakuratan contoh dan kasus	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan, namun tidak dijelaskan secara menyeluruh	Contoh dan kasus yang disajikan kurang sesuai dengan kenyataan dan tidak dijelaskan secara menyeluruh	Contoh dan kasus yang disajikan tidak sesuai dengan kenyataan dan tidak efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	Gambar, diagram dan ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dilengkapi penjelasan	Gambar, diagram dan ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, namun tidak dilengkapi penjelasan	Gambar, diagram dan ilustrasi banyak yang bukan terdapat dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dilengkapi penjelasan	Gambar, diagram dan ilustrasi tidak terdapat dalam kehidupan sehari-hari, dan tidak dilengkapi penjelasan

Sumber : (Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan, 2014)

Libie Siti Safa, 2022

Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis Platform Youtube Melalui Pembelajaran IPS Di SD Pada Materi Sumber Daya Alam

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

2) Analisis Penyajian

Tabel 3. 2

Instrumen Penelitian Analisis Kelayakan Penyajian

Analisis Penyajian				
Indikator	Sanga Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Tidak Baik (1)
Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	Sistematika penyajian dalam video pembelajaran memiliki pendahuluan, isi dan penutup	Sistematika penyajian dalam video pembelajaran memiliki dua kriteria	Sistematika penyajian dalam video pembelajaran memiliki satu kriteria	Sistematika penyajian dalam video pembelajaran tidak memiliki pendahuluan, isi dan penutup
Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar.	Penyajian konsep disajikan secara runtut, namun tidak dijelaskan dengan terperinci.	Penyajian konsep disajikan secara kurang runtut dan tidak dijelaskan dengan terperinci.	Penyajian konsep disajikan tidak secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar.
Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu	Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan	Terdapat contoh soal yang dapat membantu menguatkan	Terdapat kegiatan yang dapat membantu menguatkan pemahaman	Tidak terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan

Libie Siti Safa, 2022

Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis Platform Youtube Melalui Pembelajaran IPS Di SD Pada Materi Sumber Daya Alam

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menguatkan pemahaman	pemahaman konsep yang ada dalam materi	pemahaman konsep yang ada dalam materi	konsep yang ada dalam materi (mereview)	pemahaman konsep yang ada dalam materi
Kesesuaian informasi dengan kebutuhan peserta didik	Informasi atau materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik	Informasi atau materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, namun kurang lengkap	Informasi atau materi yang disampaikan kurang dengan kebutuhan peserta didik	Informasi atau materi yang disampaikan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik
Kejelasan suara dalam penyampaian	Menyampaikan materi dengan suara yang jelas sehingga memudahkan siswa untuk memahami isi materi	Menyampaikan materi dengan suara yang jelas sehingga memudahkan siswa untuk memahami isi materi	Menyampaikan materi dengan suara yang kurang jelas karena terdapat noise.	Menyampaikan materi dengan suara yang tidak jelas sehingga siswa kesulitan untuk memahami isi materi

Sumber : (Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan, 2014)

3) Analisis Bahasa

Tabel 3. 3

Instrumen Penelitian Analisis Kelayakan Penyajian

Analisis Bahasa				
Indikator	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Tidak Baik (1)

Libie Siti Safa, 2022

Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis Platform Youtube Melalui Pembelajaran IPS Di SD Pada Materi Sumber Daya Alam

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

Kesesuaian kosa kata dengan perkembangan peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	Bahasa yang digunakan cukup sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	Terdapat beberapa bahasa yang kurang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami siswa	Kalimat yang digunakan cukup sederhana dan mudah dipahami siswa	Kalimat yang digunakan berbelit-belit dan cukup sulit dipahami siswa	Kalimat yang digunakan tidak sederhana dan sulit dipahami siswa
Dialogis dan interaktif	Kalimat yang digunakan dialogis dan interaktif	Kalimat yang digunakan cukup dialogis dan interaktif	Hanya terdapat 1 kalimat yang dialogis dan interaktif	Kalimat yang digunakan tidak dialogis dan interaktif
Konsisten menggunakan istilah yang sama	Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep harus konsisten antar bagian dalam video	Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, namun kurang konsisten antar bagian dalam video	Penggunaan istilah kurang menggambarkan suatu konsep dan kurang konsisten antar bagian dalam video	Tidak menggunakan istilah yang menggambarkan suatu konsep konsisten antar bagian dalam video
Penggunaan bahasa yang baku	Bahasa yang digunakan dalam video adalah bahasa yang baku	Bahasa yang digunakan dalam video terdapat beberapa bahasa yang tidak baku	Bahasa yang digunakan dalam video lebih dominan bahasa yang tidak baku	Bahasa yang digunakan dalam video adalah bahasa yang tidak baku

Libie Siti Safa, 2022

Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis Platform Youtube Melalui Pembelajaran IPS Di SD Pada Materi Sumber Daya Alam

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

4) Analisis Grafika

Tabel 3. 4

Instrumen Penelitian Analisis Kelayakan Penyajian

Analisis Grafika				
Indikator	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Tidak Baik (1)
Kesesuaian gambar dengan materi	Pemilihan gambar sesuai dengan materi yang akan disampaikan	Pemilihan gambar sesuai dengan materi yang akan disampaikan, namun ada beberapa yang tidak sesuai	Pemilihan gambar kurang sesuai dengan materi yang akan disampaikan	Pemilihan gambar tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan
Kesesuaian ukuran gambar depan dengan rasio video	Ukuran gambar depan sesuai dengan rasio pada video	Ukuran gambar depan cukup sesuai dengan rasio pada video	Ukuran gambar depan kurang sesuai dengan rasio pada video	Ukuran gambar depan tidak sesuai dengan rasio pada video
Menggambar kan isi/materi ajar dan mengungkap kan karakter obyek	Memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya	Memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu namun secara visual kurang dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya	Kurang memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual kurang dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya	Tidak memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual Dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya

Libie Siti Safa, 2022

Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis Platform Youtube Melalui Pembelajaran IPS Di SD Pada Materi Sumber Daya Alam

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

Kekontrasan gambar isi dengan latar belakang	Warna yang terdapat pada video tidak berlawanan, sehingga gambar dan teks bisa terlihat dan terbaca dengan jelas	Terdapat warna yang berlawanan, namun gambar dan teks masih bisa terlihat dan terbaca dengan jelas	Terdapat warna yang berlawanan, namun gambar dan teks kurang bisa terlihat dan terbaca dengan jelas	Warna yang terdapat pada video berlawanan, sehingga gambar dan teks tidak dapat terlihat dan terbaca dengan jelas
Resolusi video yang jelas	Resolusi video yang di unggah memiliki kualitas yang sangat baik	Resolusi video yang di unggah memiliki kualitas yang baik	Resolusi video yang di unggah memiliki kualitas yang cukup baik	Resolusi video yang di unggah memiliki kualitas yang buruk.

Skala penelitian instrument berdasarkan pada skala Likert seperti pada Tabel berikut :

Tabel 3. 5

Skor Skala Likert Kevalidan

Indikator Penilaian	Nilai Skala
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup baik	2
Tidak baik	1

Tabel 3. 6

Pedoman Analisis Kelayakan Isi Video Pembelajaran

Analisis Isi	
	Nilai

Libie Siti Safa, 2022

Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis Platform Youtube Melalui Pembelajaran IPS Di SD Pada Materi Sumber Daya Alam

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

No	Indikator	1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)				
2.	Keakuratan Materi konsep dan definisi				
3.	Keakuratan fakta dan data				
4.	Keakuratan contoh dan kasus				
5.	Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				
Jumlah					
Jumlah Nilai Maksimal					
Presentase Kelayakan					

Tabel 3. 7

Pedoman Analisis Kelayakan Penyajian Video Pembelajaran

Analisis Penyajian					
No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar				
2.	Keruntutan konsep				
3.	Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan pemahaman				
4.	Kesesuaian informasi dengan kebutuhan peserta didik				
5.	Kejelasan suara dalam penyampaian				
Jumlah					
Jumlah Nilai Maksimal					
Presentase Kelayakan					

Tabel 3. 8

Pedoman Analisis Kelayakan Bahasa Video Pembelajaran

Analisis Bahasa					
No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian kosa kata dengan perkembangan peserta didik				
2.	Keefektifan kalimat				
3.	Dialog dan interaktif				
4.	Konsisten menggunakan istilah yang sama				
5.	Penggunaan bahasa yang baku				
Jumlah					
Jumlah Nilai Maksimal					
Presentase Kelayakan					

Tabel 3. 9

Pedoman Analisis Kelayakan Grafika Video Pembelajaran

Analisis Grafika					
No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kesuaian gambar dengan materi				
2.	Kesesuaian ukuran gambar depan dengan rasio video				
3.	Menggambarkan isi/materi ajar dengan mengungkapkan karakter obyek				
4.	Kekontrasan gambar isi dengan latar belakang				
5.	Resolusi video yang jelas				
Jumlah					
Jumlah Nilai Maksimal					
Presentase Kelayakan					

Libie Siti Safa, 2022

Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis Platform Youtube Melalui Pembelajaran IPS Di SD Pada Materi Sumber Daya Alam

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

Jenis data yang diperoleh dari validasi adalah data kuantitatif. Untuk menentukan besarnya nilai-nilai hasil validitas, perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor validitas (\%)} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{skor maksimal}} \dots\dots(1)$$

berdasarkan hasil perhitungan menggunakan persamaan (1) kemudian data dianalisis dengan deskriptif-kualitatif. Hasil persentase kemudian dapat diinterpretasikan menurut interpretasi skor pada table berikut.

Tabel 3. 10

Persentase Kategori Kelayakan Video

Presentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Kurang Layak
21% - 40%	Kurang Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

(sumber : Ridwan, 2015)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan predikat “Sangat kurang layak, cukup layak, layak, dan sangat layak”. Berdasarkan table diatas, media video pembelajaran dapat dinyatakan memiliki kategori baik jika mendapatkan persentase secara konseptual $\geq 60\%$.

Libie Siti Safa, 2022

Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis Platform Youtube Melalui Pembelajaran IPS Di SD Pada Materi Sumber Daya Alam

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu